

BAB III

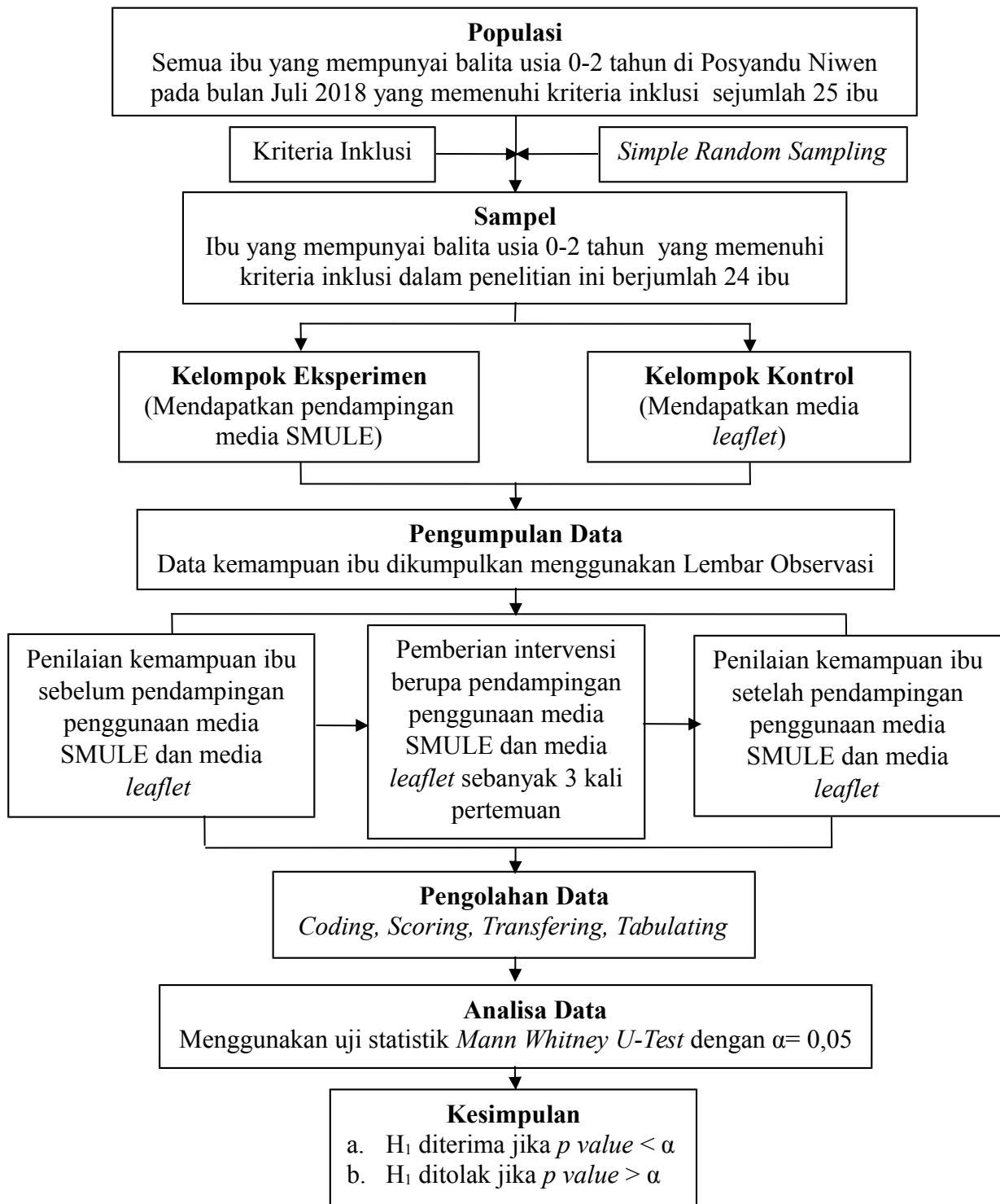
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian *Quasi Eksperiment Design* dengan rancangan menggunakan *Non-Equivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media SMULE terhadap kemampuan ibu memberikan stimulasi perkembangan balita usia 0-2 tahun di Posyandu Niwen. Sebelum perlakuan terlebih dahulu dilakukan *pre test* (tes awal) diukur kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita dengan menggunakan lembar observasi pada kedua kelompok. Setelah dilakukan perlakuan sampel diberi *post test* (tes akhir) diukur lagi kemampuannya setelah dilakukan pendampingan penggunaan media SMULE pada kelompok eksperimen dan media *leaflet* pada kelompok kontrol sebanyak 3 kali pertemuan selama 3 minggu dengan menggunakan lembar observasi yang sama. Pengukuran ini bertujuan untuk membandingkan kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun) pada kelompok intervensi dengan kelompok kontrol. Dengan demikian teridentifikasi pengaruh media SMULE terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun) di Posyandu Niwen.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Media Smule (*Smart Stimulation Circle*) terhadap Kemampuan Ibu Menstimulasi Perkembangan Balita (Usia 0-2 Tahun)

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai balita usia 0-2 tahun di Posyandu Niwen Desa Sidorahayu Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang pada bulan Juli 2018 yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 25 ibu balita.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 0-2 tahun di Posyandu Niwen Desa Sidorahayu Wilayah Kerja Puskesmas Wagir yang memenuhi kriteria inklusi. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Harga kurva normal sesuai α (tingkat kepercayaan)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 25 orang dan tingkat

signifikansi yang ditetapkan 5 % atau 0,05 maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{25}{1 + (25 \cdot 0,05^2)}$$

$n = 23,5$ dibulatkan menjadi 24

Jadi berdasarkan rumus di atas besar sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 24 responden, dengan 12 orang yang mendapatkan pendampingan penggunaan media SMULE dan 12 mendapatkan media lain yaitu *leaflet*.

3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penarikan sampel secara *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Dalam penelitian ini proses pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dengan cara membuat daftar nama seluruh anggota populasi dengan nomer urut 1 sampai dengan 25, kemudian membuat gulungan kertas dengan angka 1 sampai dengan 25 dimasukkan ke dalam kotak selanjutnya dikocok sampai merata dan mengambil sebanyak 24 gulungan yang akan dijadikan sebagai sampel.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Penelitian ini kriteria inklusinya adalah sebagai berikut:

- a. Ibu balita yang mempunyai anak usia 0-2 tahun.
- b. Ibu sebagai pengasuh utama balita.
- c. Ibu balita yang berpendidikan terakhir SLTA/ sederajat.
- d. Bersedia menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Penelitian ini kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut:

- a. Ibu atau anak sakit saat dilakukan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

3.5.1 Variabel bebas (*independen*)

Variabel independen penelitian ini adalah pendampingan dalam penggunaan media SMULE.

3.5.2 Variabel terikat (*dependen*)

Variabel dependen penelitian ini adalah kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang balita (usia 0-2 tahun).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
<i>Independen</i> : Pendampingan dalam penggunaan Media SMULE (<i>Smart Stimulation Circle</i>)	Pendampingan penggunaan media stimulasi perkembangan balita usia 0-5 tahun berdasarkan pedoman SDIDTKA 2016, meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian. Pada penelitian ini pendampingan dilakukan sebanyak 3 kali kepada ibu.	-	a. "Ya" dilakukan pendampingan penggunaan media SMULE b. "Tidak" dilakukan pendampingan penggunaan media SMULE	Nominal
<i>Dependen</i> : Kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun)	Keterampilan yang dimiliki ibu dalam memberikan stimulasi/rangsangan perkembangan balita usia 0-2 tahun meliputi aspek motorik kasar, motorik	Lembar Observasi	a. Kompeten bila skor $\geq 75\%$ b. Tidak Kompeten bila skor $< 75\%$ (Permendiknas, 2006)	Ordinal

halus bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Niwen Desa Sidorahayu Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang.

3.7.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017 sampai dengan Agustus 2018. Untuk pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 Juli – 19 Juli 2018.

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk mengidentifikasi kemampuan ibu yaitu menggunakan pengukuran langsung dengan lembar observasi yang dimodifikasi dari buku Pedoman SDIDTKA tahun 2016.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.9.1 Tahap Persiapan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Badan Kesehatan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Malang. Setelah mendapatkan surat ijin peneliti meneruskan surat tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Malang serta

tempat penelitian di Puskesmas Wagir dengan membawa surat pengantar yang dikeluarkan oleh Ketua Prodi D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang.

b. Menyiapkan instrument penelitian berupa lembar observasi kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita usia 0-2 tahun dan perencanaan media

SMULE dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan karakteristik materi yang akan dikembangkan ke dalam media SMULE yang direncanakan dan mengumpulkan data yang didapatkan dari hasil wawancara melalui studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 6 dan 8 Januari 2018 di Posyandu Tulusayu sebagai tempat uji coba instrumen penelitian dan Posyandu Niwen Desa sebagai tempat penelitian pada ibu yang mempunyai balita usia 0-2 tahun.
- 2) Setelah analisis dilakukan, dilanjutkan dengan merumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai oleh produk. Adapun tujuan tersebut yaitu ibu balita mampu menggunakan media SMULE untuk meningkatkan kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita sesuai dengan usianya.
- 3) Merumuskan butir-butir materi tentang tahapan perkembangan dan stimulasi anak umur 0-60 bulan secara terperinci dengan mengumpulkan referensi yang mencakup materi tersebut.
- 4) Setelah pokok-pokok materi instruksional terkumpul kemudian melakukan penulisan, untuk penyajiannya disampaikan melalui naskah media SMULE yang dituangkan dalam tulisan dan gambar. Media ini disusun menggunakan desain *corel draw X6*. Pada proses pembuatannya, terlebih dahulu menyusun kerangka dalam bentuk desain kasar menggunakan kertas karton. Dalam penyusunan naskah media dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai isi dan desain produk. Hasil dari media yang didesain menggunakan *corel draw* terlampir (lampiran 10).

- 5) Selanjutnya yaitu memproduksi media yang telah dirancang dan siap disajikan.
 - 6) Membuat lembar kuesioner untuk menentukan kelayakan media SMULE yang telah dikembangkan (lampiran 11).
- c. Mengurus *ethical clearance*.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yakni:

- a. Pelaksanaan tahap I (Uji Coba Produk)
 - 1) Melakukan evaluasi media dengan melakukan uji coba produk (validitas produk) pada responden uji coba dengan menggunakan lembar kuesioner. Uji coba awal dilakukan pada subjek uji coba lapangan yaitu 10 ibu balita di Posyandu Tulusayu pada tanggal 5 Juni 2018. Hasil uji coba kemudian dianalisis (lampiran 13). Uji coba awal ini menjadi bahan masukan untuk melakukan revisi produk awal.
 - 2) Melakukan revisi produk berdasarkan hasil dari uji coba awal sebagai acuan untuk memperoleh informasi serta melakukan validasi.
 - 3) Kemudian memproduksi lagi media yang telah direvisi dan melakukan uji coba kedua pada 10 ibu balita yang berbeda di Posyandu Tulusayu pada tanggal 9 Juni 2018. Hasil uji coba dikumpulkan dan dianalisis beserta dengan uji coba awal untuk melakukan revisi produk akhir. Revisi produk akhir inilah yang menjadi ukuran bahwa media SMULE telah valid karena melewati tahap uji coba secara bertahap. Untuk hasil uji coba tahap kedua terlampir (lampiran 14).
- b. Pelaksanaan tahap II (Penelitian)
 - 1) Setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti melakukan koordinasi dengan bidan koordinator Puskesmas tentang jadwal kegiatan posyandu balita di Posyandu Niwen.

- 2) Peneliti mendatangi tempat penelitian yaitu di Posyandu Niwen Desa Sidorahayu Wilayah Kerja Puskesmas Wagir Kabupaten Malang untuk pengambilan responden dan membuat kesepakatan serta kontrak waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada tanggal 2 Juli 2018.
- 3) Peneliti dibantu oleh Bidan Desa Sidorahayu untuk menentukan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti kemudian melakukan seleksi kondisi kesehatan ibu dan anaknya. Hasil seleksi menunjukkan dari 26 calon responden, satu ibu tidak bersedia menjadi peserta sehingga hanya 25 ibu yang bisa memenuhi kriteria inklusi. Peneliti kemudian menentukan jumlah sampel sesuai dengan rumus *Slovin* sehingga diperoleh sebanyak 24 responden.
- 4) Dari 25 ibu dilakukan pengambilan sampel secara *simple random sampling* dengan cara peneliti membuat daftar nama seluruh anggota populasi dengan nomor urut 1 sampai dengan 25, kemudian membuat gulungan kertas dengan angka 1 sampai dengan 25 dimasukkan ke dalam kotak selanjutnya dikocok sampai merata, kemudian dilakukan pengundian secara acak dengan mengambil satu persatu gulungan kertas tersebut sampai sejumlah 24.
- 5) Peneliti mengumpulkan responden yang telah ditentukan di satu ruang dan mengadakan pendekatan kepada subyek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta prosedur untuk mengikuti penelitian dengan memberikan lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.
- 6) Menanyakan kesediaan calon responden untuk menjadi responden.
- 7) Calon responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani *informed consent*.
- 8) Responden dibagi dalam 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen (dilakukan pendampingan penggunaan media SMULE) dan kelompok kontrol (diberi

media *leaflet*) yang diambil secara selang seling dari nomor urut 1 sampai dengan 24. Jadi 12 responden yang menjadi kelompok eksperimen dan 12 responden menjadi kelompok kontrol.

9) Pelaksanaan pengambilan data dilakukan setelah pengambilan responden di posyandu dan sisanya secara *door to door* pada setiap responden.

10) Pendampingan penggunaan media SMULE ini dilaksanakan selama ± 3 minggu sebanyak 3 kali pertemuan dengan interval 7 hari, dimana setiap kali pertemuan hanya mendampingi maksimal 6 responden, 3 responden kelompok eksperimen dan 3 responden kelompok kontrol. Sehingga responden yang berjumlah 24 responden dibagi menjadi 4 kelompok. Adapun rincian

pendampingan penggunaan media SMULE adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rincian Kegiatan Pendampingan Penggunaan Media SMULE

Pertemuan Ke	Hari Ke	Responden	Kegiatan	Media	Waktu
I	2,3,4, 5 Juli 2018	6 orang /hari	1. Melakukan pretest kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita sekaligus pretest perkembangan balita 2. Menjelaskan tentang stimulasi perkembangan balita. 3. Memperkenalkan media SMULE serta cara penggunaannya pada kelompok eksperimen dan memberikan media <i>leaflet</i> pada kelompok kontrol. 4. Melakukan pendampingan dengan mengobservasi ibu dalam menstimulasi	1. Media SMULE 2. <i>Leaflet</i> 3. Alat Permainan Edukatif (APE) 4. Lembar Observasi 5. Lembar KPSP	60 menit /individu

perkembangan balita.					
II (7 hari setelah pertemuan I)	9,10, 11,12 Juli 2018	6 orang /hari	1. Melakukan pendampingan dengan mengobservasi ibu dalam menstimulasi perkembangan balita.	1. Media SMULE 2. <i>Leaflet</i> 3. Alat Permainan Edukatif (APE) 4. Lembar Observasi	30 menit /individu
III (2 minggu setelah pertemuan ke I)	16,17 18,19 Juli 2018	6 orang /hari	1. Melakukan pendampingan dengan mengobservasi ibu dalam menstimulasi perkembangan balita. 2. Melakukan <i>posttest</i> kemampuan ibu dalam menstimulasi perkembangan balita sekaligus <i>post test</i> perkembangan balita	1. Media SMULE 2. <i>Leaflet</i> 3. Alat Permainan Edukatif (APE) 4. Lembar Observasi 5. Lembar KPSP	45 menit /individu

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah peneliti melakukan pengukuran, data yang diperoleh dimasukkan dalam formulir data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.10.1 *Coding Data* (Memberi Kode Data)

Memberikan tanda kode terhadap data yang telah didapatkan dari formulir data dengan tujuan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa data.

a. Kode untuk responden

1) Responden kelompok eksperimen (Media SMULE) :

Responden 1 : Re1

Responden 2 : Re2

Responden 3 : Re3

Responden n : Ren

2) Responden kelompok kontrol (*Media Leaflet*) :

Responden 1 : Rk1

Responden 2 : Rk2

Responden 3 : Rk3

Responden n : Rkn

b. Kode untuk kemampuan ibu

Kompeten : 1

Tidak Kompeten : 2

3.10.2 *Scoring*

Scoring dilakukan pada lembar observasi yang telah diisi dari berbagai variabel penelitian yang tersusun dalam kriteria sehingga dapat diskor menjadi kategori yang jelas dan berbeda.

a. Kemampuan Ibu

0 : Tidak melakukan

1 : Melakukan tidak sempurna

2 : Melakukan dengan sempurna

3 : Melakukan sangat sempurna

3.10.3 *Transferring*

Memindahkan data yang telah diberi kode dari formulir data ke dalam tabel

rekapitulasi (*mastersheet*) yang telah ditentukan.

3.10.4 *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti kemudian memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase.

3.11 Metode Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti. Setelah hasil penelitian data terkumpul data deskriptif,

kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut:

- a. Karakteristik umum responden yang meliputi usia ibu, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, urutan lahir anak, usia anak dan lama berinteraksi dengan anak dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi Responden

N : Jumlah Responden

Menurut Arikunto (2010) ketentuan dalam interpretasi data pada data

hasil penelitian diberi indikator sebagai berikut :

100 % = seluruhnya

76-99% = hampir seluruhnya

51-75% = sebagian besar dari responden

50% = sebagian dari responden

26-49% = hampir setengahnya

1-25% = sebagian kecil dari responden

0% = tidak satupun responden

- b. Kemampuan Ibu

Kemampuan ibu dinilai dari indikator proses yang terdiri dari 4 sub indikator.

Dilakukan skoring terhadap 4 sub indikator tersebut. Score 0 jika tidak melakukan, 1 jika melakukan tidak sempurna, 2 jika melakukan dengan sempurna, 3 jika melakukan dengan sangat sempurna.

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

Selanjutnya nilai kemampuan akan diklasifikasikan berdasarkan parameter

berikut ini:

Dikatakan Kompeten jika jumlah skor $\geq 75\%$ dari total indikator

Dikatakan Tidak Kompeten jika jumlah skor $< 75\%$ dari total indikator

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media SMULE terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita usia 0-2 tahun. Uji statistik tersebut digunakan dalam penelitian ini karena menguji 2 pemberian serta skala data yang digunakan yaitu skala data nominal dan ordinal. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan *Mann Whitney U-Test* dengan tingkat kepercayaan 95% melalui software analisis data *computerize*. Nilai p yang didapatkan dari hasil analisis dibandingkan dengan signifikansi $\alpha = 0,05$. Hubungan dinyatakan bermakna bila nilai p value lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Setelah keseluruhan data terkumpul, data diolah dengan menggunakan uji statistik *Mann Whitney U-Test*.

Kesimpulan :

- a. Jika p value $< \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima artinya ada pengaruh media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun).
- b. Jika p value $> \alpha = 0,05$ maka H_1 ditolak artinya tidak ada pengaruh media SMULE (*Smart Stimulation Circle*) terhadap kemampuan ibu menstimulasi perkembangan balita (usia 0-2 tahun).

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh

bertentangan dengan etika penelitian, meliputi:

3.12.1 Ijin Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan ijin penelitian yang akan dikeluarkan oleh Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang. Peneliti juga telah mendapat ijin dari Dinas Kesehatan

Kabupaten Malang, Puskesmas Wagir dan Desa Sidorahayu kemudian diteruskan ke Posyandu Niwen untuk melakukan penelitian.

3.12.2 Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diedarkan pada ibu yang menjadi responden dengan tujuan supaya mengetahui maksud dan tujuan peneliti, jika responden bersedia diteliti harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika tidak bersedia diteliti maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

3.12.3 Tanpa nama (*Anonymity*)

Nama-nama yang bersedia menjadi responden tidak perlu dicantumkan dalam lembar pengumpulan data, hanya dicantumkan kode responden saja. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.12.4 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

3.12.5 Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti menjelaskan penjelasan mengenai aplikasi, manfaat dan kegunaan dari media SMULE. Manfaat dari penggunaan media SMULE ini dapat mempermudah orang tua atau pengasuh balita untuk memberikan stimulasi tumbuh kembang pada balita usia 0-5 tahun sehingga dapat mencegah angka keterlambatan tumbuh kembang pada balita.

3.12.6 Rekomendasi Persetujuan Etik

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian Polteknik Kesehatan Kemenkes Malang.